

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif yang menekankan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif atau dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistic, struktur, dan percobaan terkontrol (Sukmadinata, 2010). Metode pendekatan yang dilakukan adalah pendekatan *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel hanya satu kali pada satu saat. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Notoadmodjo, 2012).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut adalah populasi penelitian, sedangkan objek yang diteliti dandianggap mewakili seluruh populasi ini disebut sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012). Populasi di dalam penelitian ini adalah keseluruhan ibu rumah tangga Rt 22 Jl. Dr. Soetomo, Kecamatan Sungai Pinang berjumlah 90 ibu.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan teknik

total sampling. Teknik *total sampling* adalah teknik pengambilan data dari keseluruhan responden yang akan diteliti (Sugiyono, 2011). Total sampling ibu rumah tangga Rt 22 Jl. Dr. Soetomo, Kecamatan Sungai Pinang sebanyak 90 kepala keluarga. Berdasarkan jumlah populasi jumlah sampel adalah 90 responden.

C. Waktu dan tempat penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan Juni 2021

2. Tempat penelitian

Tempat lokasi penelitian dilaksanakan di Rt 22 Jl. Dr. Soetomo Kecamatan Sungai Pinang Samarinda.

D. Definisi Operasional

Variabel yang telah di definisikan perlu dijelaskan secara operasional, sebab setiap istilah (variabel) dapat diartikan secara berbeda-beda oleh orang yang berlainan. Penelitian adalah proses komunikasi dan komunikasi memerlukan akurasi bahasa agar tidak menimbulkan perbedaan pengertian antar orang dan agar orang lain dapat mengulangi penelitian tersebut. Jadi Definisi Operasional dirumuskan untuk kepentingan akurasi, komunikasi, dan replikasi (Nursalam, 2016).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Definisi Operasional					
No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur dan Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1	Variabel Independen: Peran ibu	Peran ibu rumah tangga mengenai tindakan pemilahan rumah tangga terkait tentang -membuang sampah -membuat lingkungan lebih bersih -kebiasaan membuang sampah	Dengan cara mengisi kuesioner yang diberikan sebanyak 10 pertanyaan tentang peran ibu dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga dengan pengkategorian	Data berdistribusi normal sebagai titik potong digunakan mean Mean : 7,04 Jika $\geq 7,04$ baik Jika $< 7,04$ Kurang baik	Ordinal

		<p>pada tempatya - pencegahan bau sampah yang tidak sedap -pemilahan sampah basah dan kering -peran aktif kegiatan dan pengelolaan sampah</p>			
--	--	---	--	--	--

E. Instrumen Penelitian

Definisi instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data sehingga kegiatan pengumpulan data menjadi sistemis dan mudah. Instrumen dapat berupa angket (*questionnaire*), daftar cocok (*check list*), atau pedoman wawancara (*interview guide* atau *interview schedule*), lembar pengamatan, atau panduan pengamatan (*observation sheet* atau *observation schedule*), soal tes, skala dan lainlain (Arikunto, 2011).

Bagian A merupakan data demografi responden yang berisi Usia, pendidikan, pekerjaan, sumber informasi.

Bagian B Merupakan data lembar kuisioner peran ibu tentang pemilahan sampah yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Untuk variabel ini disusun dengan menggunakan bentuk pertanyaan berupa pilihan tunggal kemudian responden diminta untuk memilih salah satu dari pilihan jawaban tersebut. Jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner Peran Ibu

No.	Indikator	Nomer Pertanyaan		Jumlah
		favorable	unfavorable	
1	Pengertian Peran	1, 8		2
2	Ciri – ciri peran	2		1
3	Tahapan pemilahan	4,5	3	3
4	Faktor peran	6	7	2

Bagian C Merupakan data lembar kuisioner faktor kemauan, faktor kemampuan, faktor kesempatan ibu tentang pemilahan sampah yang terdiri dari 10 item pertanyaan. Untuk variabel ini disusun dengan menggunakan bentuk pertanyaan berupa pilihan tunggal kemudian responden diminta untuk memilih salah satu dari pilihan jawaban tersebut. Jawaban yang benar diberi nilai 1 dan jawaban yang salah diberi nilai 0.

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner Faktor Kemauan

No.	Indikator	Nomer Pertanyaan		Jumlah
		favorable	unfavorable	
1	Faktor Internal	1,3,4,8,9,10	0	6
2	Faktor Eksternal	2,5,6,7	0	4
Jumlah				10

Tabel 3.4 Kisi-kisi kuesioner Faktor Kesempatan

No.	Indikator	Nomer Pertanyaan		Jumlah
		favorable	unfavorable	
1	Faktor Internal	2,3,4,6,7,8,9,10	0	8
2	Faktor Eksternal	1,5	0	2
Jumlah				10

Tabel 3.5 Kisi-kisi kuesioner Faktor Kemampuan

No.	Indikator	Nomer Pertanyaan		Jumlah
		favorable	unfavorable	
1	Faktor Internal	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10	0	10
2	Faktor Eksternal	0	0	0
Jumlah				10

F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau keaslian instrument. Sebaliknya instrumen yang kurangvalid berarti memiliki validitas yang rendah (Arikunto, 2011). Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa

yang diinginkan dan mampu mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini yang penting adalah datanya. Jika instrument berhasil digunakan untuk mengumpulkan data yang benar sesuai dengan keadaan kenyataanya, maka instrument tersebut sudah sah (Arikunto, 2011). Adapun untuk mengetahui tingkat validitas instrument, peneliti menggunakan rumus "korelasi point biserial" sebagai berikut :

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{p \cdot q}$$

Keterangan:

r_{pbi} : Koefisien korelasi *point biserial*

M_p : Rata-rata skor total yang menjawab benar padabutir

M_t : Rata-rata skor total

SD_t : Standar deviasi skor total

P : Proporsi ibu yang menjawab benar

$$P = \frac{\text{banyaknya ibu yang menjawab benar}}{\text{Jumlah seluruh ibu}}$$

q : Proporsi ibu yang menjawab salah ($q = 1 - p$)

Setelah dihitung r_{pbi} lalu dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka dikatakan bahwa soal tersebut valid.

Adapun yang di uji validitas pada kusioner ini adalah kusioner x yaitu variabel peran ibu rumah tangga dengan pemilahan sampah rumah tangga di Rt 21 Jl. Dr. Soetomo, Kecamatan Sungai Pinang Samarinda dengan jumlah minimal sampel uji validitas yang dilakukan yaitu sebanyak 30 orang.

2. Uji Reliabilitas

Realiabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat di percaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Sebuah intrumen dikatakan reliabel apabila tes tesebut dapat memberikan hasil yang tetap atau relatif sama jika diuji pada objek yang berbeda (Arikunto, 2011) Dalam penelitian ini digunakan teknik pengukuran reabilitias dengan menggunakan rumus Kuder-Richardson (KR-20) sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right]$$

Keterangan :

r_{11}	= reabilitas instrumen
k	= banyaknya butir pertanyaan
V_t	= variansi total
P	= proporsi subjek yang mendapat skor 1
q	= proporsi subjek yang mendapat skor 0
$\sum Y$	= jumlah skor total
N	= jumlah responden

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data (Sugiono, 2013)

Metode pengumpulan data yang sudah digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data melalui kuesioner. Pengumpulan data didapatkan langsung secara di tempat penelitian

H. Teknik Pengolahan Data

(Bambang Prasetyo 2011) mengemukakan dalam melakukan analisa data kuantitatif ini, terdapat suatu proses dengan beberapa tahap yang sebaiknya dilakukan oleh seorang peneliti pemula. Dalam proses pengolahan data ini langkah — langkah yang ditempuh, diantaranya :

1. Pengkodean Data (Data Coding)

Data Coding merupakan suatu proses penyusunan secara sistematis data mentah (dalam lembar Kuesioner) kedalam bentuk yang mudah dibaca oleh mesin pengolah data seperti komputer.

2. Pemindahan Data (Data Entering)

Data Entering adalah memindahkan data yang telah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolah data. Program komputer yang dapat dipakai untuk mengolah data adalah program komputer.

3. Pembersihan Data (Data Cleaning)

Data Cleaning adalah memastikan bahwa seluruh data yang telah dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan yang sebenarnya.

4. Penyajian Data (Data Output)

Data Output adalah hasil pengolahan data. Bentuk pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut merupakan numerik atau angka dan grafik atau gambar.

I. Analisa Data (Data Analyzing)

Data Analyzing merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data. Kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data. Analisis terhadap hasil pengolahan data berbentuk uji normalitas data.

1. Uji normalitas data

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai prasyarat untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov. Rumus Kolmogorov-Smirnov adalah sebagai

berikut :

$$KD: 1,36 \frac{\sqrt{n_1+n_2}}{n_1 n_2}$$

Keterangan :

KD = jumlah Kolmogorov-Smirnov yang dicari
 n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan (Sugiyono, 2013:257) Data dikatakan normal, apabila nilai signifikan lebih besar 0,05 pada ($P > 0,05$).

2. Analisis univariat

Analisis univariat digunakan untuk melihat frekuensi kembalikan dalam bentuk presentasi ataupun proporsi yang disajikan dalam bentuk tabel. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan karakteristik masing-masing variabel yang akan diteliti. Selanjutnya data yang telah terkumpul dianalisa dan dilakukan perhitungan dari hasil kuesioner dengan menggunakan rumus pada kategori peringkasan data yang hanya menggunakan distribusi frekuensi dengan aturan presentase dengan rumus.

3. Analisis bivariat

Analisis dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan peran ibu dengan tindakan pemilahan sampah rumah tangga di Rt 22 Jl. dr Soetomo, Kecamatan Sungai Pinang Samarinda. Uji yang

digunakan adalah *chi square*, sehingga dapat diketahui ada atau tidaknya hubungan yang bermakna secara statistik dengan menggunakan program komputer. Apabila nilai ($p < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a (Hipotesa Penelitian) diterima, yang berarti ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait, sedangkan bila nilai ($p > 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a (Hipotesa Penelitian) ditolak yang berarti tidak ada hubungan antara variabel bebas dan variabel terkait. Rumus uji *statistic Chi Square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dengan rumus sebagai berikut (Hastono, 2011).

J. Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2012), dalam melakukan sebuah penelitian, ada 5 etika yang harus diterapkan dalam penelitian tersebut, yaitu:

1. Informed Consent

Sebelum dilakukan penelitian maka akan diedarkan lembar persetujuan untuk menjadi responden dengan tujuan agar subyek mengerti maksud dan tujuan penelitian dan mengetahui dampaknya, jika subyek bersedia maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan dan jika responden tidak bersedia maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Pada pengisian kuesioner tidak perlu mencantumkan nama pada lembar pengumpul data, hanya menuliskan kode atau inisial pada lembar pengumpul data.

3. Kerahasiaan (Confidentiality)

Semua informasi dari data yang didapat dijamin kerahasiannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

K. Jalannya Penelitian

Dalam menjalankan penelitian, langkah-langkah pengumpulan data ini sebagai berikut:

1. Setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, peneliti meminta izin kepada pihak kepala wilayah yang akan diteliti
2. Peneliti menghitung kembali responden yang sudah ditentukan peneliti.
3. Peneliti meminta responden untuk turut serta dalam penelitian
4. Sebelum melakukan penelitian responden diberi penjelasan tentang tujuan penelitian dengan lisan atau tulisan.